

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. Beternak Sapi Perah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1930. Ilmu Makanan Ternak. PT. Gramedia, Jakarta.
- Anonimus. 1930. Sejarah Sapi Perah di Indonesia. Departemen Pertanian RI.
- Arora, S.P. 1989. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. terjemahan Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Astuti, M.J, 1980. Rancob dan Analisa Statistik. Bagian II. Bagian Pemuliaan Ternak Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Chiou-Shyang-Peter wen., Kuen-Jaw Chen., Kwen-Sheng Kuo., Jenn-Chung Hsu., Bi yu. 1995. Studies on the aplication of an undegradable system to high yielding dairy cattle in taiwan. Anim Feed Sci and Technol.54:93-102.
- Djayanegara, A. 1983. Tinjauan ulang mengenai evaluasi suplernen pada jerami padi dalam: Seminar Pemanfaatan Limbah Pertanian Untuk Makanan Ternak. Lembaga Kimia Nasional. LIPI, Yogyakarta. 10-12 Januari 1983.
- Harris, L.E. 1972. Nutrition techniques for domestic and wild animal. Voloume I. An Internasional Record System and Prosedurs For Analizing Samples. Utah State University. Logan, Utah.
- Hartadi, H., S. ReksHADIPRODJO dan A.D. Tillman. 1993. Tafoel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.



- Harper, H.A., V.W. Redwell and P.A. Mayes. 1979. Review of Physiological Chemistry. 17th. Lauge Publications. Los Altos, California.
- Harrow, B and A. Mazur. 1962. Textbook of Biochemistry. 8th edition. W.B Saunders Company, Philadelphia.
- Kempton, J.J., J.V. Nolan and R.A. Leng. 1978. Principles for use for nitrogen protein and by pass protein in diet of ruminant. The World Animal Review. FAO, Rome.
- Kennedy, P.M., C.S. McSweney., D.foulkes., and J.D. Keer. 1992. Intake and digestion in swamp buffaloes and cattle intake. The digestion of rice straw (oriza sativa). J. Agric Sci. Cambridge. 119: 227-242.
- Kusumaningrum, D.A. 1998. Pengaruh Tipe Karbohidrat dan Aras Undegraded Protein Terhadap Konsumsi, Kecernaan Nutrien dan Fermentasi Rumen Pada Sapi Peranakan Friesian Holstein. Tesis S-2. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- McDonald, P., R.A. Edward and J.F.D. Greenhalgh. 1995. Animal nutrition 4th edition English Language Book Society, London.
- Miller, E.L. 1982. Conclusion and their aplication to feed formulation in: E.L. Miller, I.H. Pike and A.J.H. Van Es(eds). Protein contribution of feedstuff for ruminants: Aplication to Feed Formulation. Butterworth Scientific, London.
- NRC. 1988. Nutrient Requirement of Dairy Cattle. 8th edition. Academic Press, Inc., San Diego.
- Orskov, E.R. 1992. Protein Nutrition in Ruminants. 2nd edition. Academic Press, Inc., San Diego.



- Perry, T.W. 1984. Animal life-cycle Feeding and Nutrition. Academic Press., New York.
- Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. BPFE, Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S., M .Soejono dan H.Hartadi. 1997. Manajemen nutrisi sard perah kontribusi untuk pencegahan polusi lingkungan. Laporan Penelitian, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Robinson, P.H., R.E. Mcqueen, and P.L. Burgess. 1991. Influence of rumen undegradability protein levels on feed intake and milk production of dairy cows. J. Dairy Sci. 74:1623-1631.
- Roseler, D.K., J.D. Ferguson., C.J. Sniffen, and J.Herrema. 1993. Dietary protein degradability effect on milk urea nitrogen and non protein nitrogen in holstein cows. J.Dairy Sci, 58:525-534.
- Satter, R.A. and R.E. Roffler. 1974. Nitrogen requirement and utilization in dairy cattle. J. Dairy Sci. 58:1219-1237.
- Siregar, M.S. 1989. Produksi Hijauan dan Nilai Nutrisi Tiga Jenis Rurciput Penisetum Dengan Sistem Potong angkut. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, M.S. 1990. Sapi Perah: Jenis, Tehnik Pemeliharaan, dan Analisa Usaha, Penebar Swadaya, Jakarta. hal 4-6.
- Soebarinoto, S., Chuzaemi dan Mashudi. 1991. Ilmu Gizi Ruminansia, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Universitas Brawijaya, Malang.
- Tamrainga, S. 1992. Nutrition management of dairy cows as a contribution to pollution control. J. Dairy Sci. 75:345-357.



- Tomlinson, D.L., R.E. James., G.L. Bethard and M.L. Mcgilliard. 1997. Influence of degradability of protein in the diet on intake, daily gain, feed efisiensi, and body composition on holstein heifer. *J.Dairy Sci.*80:943-948.
- Tillman, A.D., H.Hartadi., S.Reksohadiporjo., S.Padmowiyoto, dan S. Lebdosukojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widyobroto, B.P. 1992. Pengaruh aras konsentrat dalam ransum terhadap pencernaan dan sintesa N mikrobial dalam rumen sapi perah produksi tinggi. *Buletin Peternakan*. Edisi khusus Fakultas Peternakan Yogyakarta. Hal. 241-249.
- Widyobroto, B.P., S.Padmowiyoto., R.Utomo dan Kustantinah A. 1997. Pengaruh perlakuan formaldehid pada bungkil kedelai terhadap degradasi protein dalam rumen dan pencernaan fraksi UDP dalam intestinum. In *Preceding Seminar Regional Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak*. IPB bogor.
- Widyobroto, B.P., S. Reksohaiprodjo., S.P. Sasmito budi dan Ali Agus. 1999. Penggunaan protein pakan terproteksi (undegraded protein) untuk meningkatkan produktivitas sapi perah di Indonesia. *Laporan Penelitian*. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Williamson, G dan W.J. Payne. 1992. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. 3th edition Gadjah mada University Press, Yogyakarta.
- Yokohama, M.T. dan K.A. Johnson. 1988. Microbiology of the rumen intestine. In: D.C. Church (ED). *The Ruminant Animal Digestive Physiologi and Nutrition*. Prentise Hall. Englewood Cliffs, New Jersey. PP: 125-144.